

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 merupakan suatu penyedia jasa layanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan secara paripurna. Rumah sakit juga mempunyai ciri - ciri khusus yang selain mempunyai unisosial dan kesehatan, hal yang penting yang harus diperhatikan adalah ketersediaan data dan informasi kesehatan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2009).

Ketersediaan data dan informasi kesehatan sangat penting dalam pengambilan keputusan di sebuah rumah sakit. Bagi rumah sakit, informasi merupakan suatu sumber daya yang sangat bermakna. Apabila data yang dikumpulkan salah, maka akan menghasilkan informasi yang salah. Jika informasi tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di rumah sakit. Agar data dan informasi yang dihasilkan tepat, maka rumah sakit harus melaksanakan seluruh kegiatan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem informasi yang terintegrasi dan memproses seluruh proses pelayanan di rumah sakit, mulai dari pasien melakukan registrasi awal sampai pasien pulang. Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, kinerja serta akses dan pelayanan kesehatan, seluruh rumah sakit wajib untuk melaksanakan SIMRS sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit. Dalam pelaksanaannya, SIMRS harus

terintegrasi dengan program pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan oleh suatu rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional serta harus dapat mengatasi kendala dalam pelayanan yang ada dirumah sakit. Suatu sitem informasi ini terdiri terdiri dari data, manusia, proses serta kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak dan teknologi komunikasi. Berdasarkan teori SDM penginputan data pada SIMRS adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit. Seorang pimpinan rumah sakit harus memperhatikan hal ini, salah satunya dengan cara menempatkan tenaga rekam medik dan informasi kesehatan pada tiap - tiap bagian unit rekam medik, unit dan poliklinik rawat jalan, unit rawat inap dan unit lainnya yang ada dirumah sakit yang berkaitan langsung dengan pelayanan kesehatan (Setiawan, 2016).

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien, dalam cara yang benar, relevan dan mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat serta lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses, dan didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Hal ini mengisyaratkan bahwa sistem informasi rumah sakit harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit. Selain komunikasi internal, tujuan penting lain dari SIMRS adalah pertukaran

data elektronik antar penyedia layanan kesehatan (dokter praktik, fasilitas primer dan rumah sakit) sehingga dapat menjamin ketersediaan informasi pasien secara komprehensif dan efisiensi pelayanan. Informasi pasien yang lengkap dapat membantu proses pelayanan pasien secara lebih baik. SIMRS juga telah banyak dikembangkan untuk berbagai fungsi klinis seperti rekam medis elektronik (EHR), *computerized physician order entry* (CPOE) dan *clinical decision support systems* (CDSS) guna mendukung kualitas pelayanan medis dan meningkatkan keamanan pasien dan lebih dari 50% kesalahan pengobatan dapat dicegah melalui penggunaan SIMRS (Hariana, Sanjaya, Rahmanti, Murtiningsih, & Nugroho, 2013).

Apabila rumah sakit tidak atau kurang menerapkan SIMRS dengan baik maka akan berpengaruh pada kualitas pelayanan dan pengambilan keputusan pada rumah sakit tersebut. Diantaranya dapat menyebabkan *human error* dan *mismanagement* dalam pencatatan data dan informasi pasien, waktu tunggu yang lama, kontrol pasien ke ruang poli pelayanan yang kurang baik dan optimal serta adanya kesalahan dalam pengambilan resep obat di apotek. Pelaksanaan SIMRS yang benar akan memberikan dampak positif bagi pelayanan kesehatan khususnya di unit rawat jalan di rumah sakit (Arison, 2016). Penelitian ini juga menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit apabila dimanfaatkan dengan baik selain akan menunjang kualitas pelayanan, juga bisa digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan pelayanan dan inovasi dalam pelayanan khususnya pelayanan rawat jalan (Arison, 2016).

Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu pelayanan yang menjadi perhatian utama rumah sakit seluruh dunia, karena jumlah pasien rawat jalan yang

jauh lebih besar dari pasien rawat inap. Selain itu, dalam memilih rumah sakit untuk rawat inap pilihan pasien biasanya dimulai dari rawat jalan. Seluruh jenis pelayanan yang akan dilakukan di rumah sakit dimulai dari unit rawat jalan. Untuk itu dibutuhkannya suatu sistem informasi yang dapat membantu rumah sakit menjalankan fungsi pelayanan (Handiwidjojo, 2009).

Rumah sakit Dr. Reksodiwiryono merupakan salah satu rumah sakit tipe C milik TNI-AD. Rumah sakit ini memiliki pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD, ICU, instalasi bedah, radiologi, laboratorium, farmasi, hemodialisa dan ruang kebidanan. Peneliti ingin melakukan penelitian di unit rawat jalan dikarenakan unit ini terdiri dari 14 Poliklinik, IGD, dan pelayanan Hemodialisa. Salah satu visi dari Kepala Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryono yaitu tahun 2020 seluruh unit yang ada di rumah sakit sudah harus terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), namun pada pelaksanaannya belum semua unit yang ada di rumah sakit Dr. Reksodiwiryono Padang terintegrasi dengan SIMRS khususnya unit rawat jalan.

Saat ini unit rawat jalan yang sudah terintegrasi dengan SIMRS Dr. Reksodiwiryono hanya unit rekam medik atau bagian pendaftaran saja. Hal ini didapat dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan salah satu petugas penanggung jawab SIMRS di rumah sakit Reksodiwiryono Padang menjelaskan bahwa saat ini rumah sakit menggunakan aplikasi SIMRS yang bernama aplikasi Khanza dan unit yang telah terintegrasi dengan aplikasi tersebut baru hanya dibagian rekam medik saja. Alasan kenapa belum semua unit terintegrasi dengan SIMRS Khanza adalah aplikasi ini baru digunakan satu tahun menggantikan aplikasi SIMRS yang lama, dimana aplikasi lama tidak bisa digunakan lagi karena

sudah putus kontrak dan petugas IT lama sudah berhenti dan penanggung jawab saat ini tidak bisa mengembangkan aplikasi tersebut.

Wawancara awal dengan petugas rekam medis rumah sakit Reksodiwiryono juga diketahui bahwa memang saat ini belum semua unit rawat jalan terintegrasi dengan SIMRS termasuk Poli-poli rawat jalan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan SDM yang akan bertugas pada unit tersebut. SDM dinilai masih kurang memadai dan belum semua perangkat komputer terpasang pada masing-masing unit rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryono Kota Padang Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan SIMRS saat ini pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryono Kota Padang
2. Bagaimana gambaran SDM dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryono Kota Padang
3. Bagaimana gambaran teknologi (*hardware* dan *software*) dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryono Kota Padang
4. Bagaimana gambaran lingkungan organisasi rumah sakit dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryono Kota Padang

5. Bagaimana gambaran fungsi manajemen dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang, serta mengetahui kendala - kendala dalam pelaksanaan SIMRS tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pelaksanaan SIMRS saat ini pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2020
- b. Mengetahui gambaran SDM yang terdiri dari ketersediaan SDM, kualitas dan kegunaan sistem bagi SDM dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2020
- c. Mengetahui gambaran teknologi (*hardware* dan *software*) yang digunakan dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2020
- d. Mengetahui gambaran lingkungan organisasi dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang tahun 2020
- e. Mengetahui gambaran fungsi manajemen dalam pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh para akademisi dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat tentang manfaat pelaksanaan sistem

informasi manajemen rumah sakit terutama dalam pengambilan keputusan dan pengembangan pelayanan pada unit rawat jalan rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo

Memberikan masukan terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit Dr. Reksodiwiryo pada unit rawat jalan serta kendala yang ada agar diperbaiki dikemudian hari.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu mengenai sistem informasi manajemen rumah sakit dan digunakan untuk memperluas peneliti - peneliti terkait sebelumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk memberikan gambaran pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiwiryo Kota Padang yang akan dilihat dari kategori SDM, teknologi, lingkungan organisasi serta fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan rumah sakit Dr Reksodiwiryo Padang.